

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjadwalan GOR *Badminton* RBC di Cibitung berbasis web telah mampu membantu proses pengelolaan penyewaan lapangan secara lebih efisien, terstruktur, dan akurat.

1. Sistem informasi yang dibangun menyediakan fitur-fitur penting seperti manajemen penyewaan, pengecekan ketersediaan lapangan, cetak bukti sewa, statistik, dan kalender jadwal yang memudahkan admin dalam mengelola kegiatan penyewaan;
2. *First Come First Served* (FCFS) berhasil diterapkan untuk menjamin urutan pemesanan berdasarkan waktu input. Keberhasilannya terlihat pada proses validasi penyewaan yang secara otomatis menolak permintaan baru jika waktunya bentrok dengan permintaan sebelumnya yang sudah dicatat lebih dahulu, sehingga sistem mampu menjalankan penjadwalan secara adil, sistematis, dan sesuai urutan waktu kedatangan. Sistem membantu mencegah bentrokan jadwal dan mendukung transparansi dalam pengelolaan, karena semua data terekam otomatis berdasarkan waktu masuk;
3. Hasil pengujian dan simulasi perhitungan menunjukkan bahwa sistem informasi penjadwalan GOR *Badminton* RBC yang dibangun telah berjalan efektif dan sesuai dengan prinsip algoritma *First Come First Served* (FCFS).

Melalui simulasi terhadap sepuluh pengguna penyewa, sistem berhasil menyusun jadwal secara berurutan berdasarkan waktu kedatangan, tanpa terjadi konflik antar jadwal. Rata-rata waktu tanggap yang dihasilkan dari simulasi tersebut adalah 0,7 waktu relatif, yang mencerminkan respons sistem yang sistematis dan adil terhadap setiap permintaan penyewaan. Dengan demikian, sistem mampu memenuhi kebutuhan penjadwalan secara otomatis, efisien, dan sesuai dengan operasional GOR RBC.

5.2 Saran

Pengembangan sistem ke depannya disarankan mencakup penambahan fitur pengingat otomatis melalui email atau WhatsApp kepada penyewa sebagai notifikasi jadwal penyewaan. Adapun beberapa saran lainnya yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Aspek Manajerial GOR

Pengelola GOR disarankan untuk mengadopsi sistem ini secara menyeluruh dalam kegiatan operasional harian agar proses penyewaan lebih efisien dan terstruktur. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan bagi admin atau staf yang bertugas agar dapat memahami dan mengoperasikan sistem, termasuk logika penjadwalan FCFS, dengan baik.

2. Aspek Pengembangan Sistem

Perlu dilakukan peningkatan pada antarmuka pengguna agar sistem lebih ramah dan optimal diakses melalui berbagai perangkat, terutama smartphone (*mobile responsive*). Hal ini bertujuan untuk mendukung fleksibilitas dan kenyamanan dalam pengelolaan penyewaan lapangan.

3. Aspek Evaluasi dan Keberlanjutan

Demi menjaga keberlanjutan sistem, pengelola disarankan untuk rutin melakukan pemantauan performa serta menerima umpan balik dari pengguna. Partisipasi pengguna, baik admin maupun penyewa, penting untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan aktual di lapangan.

